

**Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam:
Peluang dan Tantangan**

Abdul Malik Aripin¹, Dwi Noviani²

^{1,2}Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya

malikarifin346@gmail.com¹, dwi.noviani@iaiqi.ac.id²

ABSTRACT

This article examines the integration of technology in Islamic Religious Education (PAI) learning in the digital era. This study uses a literature study method to analyze the opportunities and challenges faced in integrating technology into the PAI curriculum. The results of the study indicate that technology integration can improve the effectiveness of PAI learning, but also requires a careful approach to ensure that Islamic values are maintained.

Keywords: *information technology, educational methods, Islamic religious education*

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, namun juga memerlukan pendekatan yang hati-hati untuk memastikan nilai-nilai Islam tetap terjaga.

Kata kunci: teknologi informasi, metode pendidikan, pendidikan agama Islam

PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan Agama Islam yang merupakan komponen penting dari sistem pendidikan nasional, juga harus disesuaikan dengan perubahan. Dengan memasukkan teknologi ke dalam pembelajaran PAI, ada peluang untuk meningkatkan kualitas dan relevansi Pendidikan Agama Islam, tetapi juga ada kesulitan untuk mempertahankan nilai-nilai dan prinsip Islam (Rahman, 2019: 112-128).

Dalam era digital yang semakin maju, penerapan teknologi dalam pendidikan telah menjadi kebutuhan yang mendesak, termasuk dalam konteks pendidikan Islam. bagaimana sebuah teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam melaksanakan kurikulum Pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran, platform e-learning, dan media sosial, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas aksesibilitas materi ajar, serta memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa. Namun, penerapan teknologi juga terdapat tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur, kesiapan tenaga pendidik dan resistensi budaya terhadap perubahan. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, asalkan diimplementasikan dengan perencanaan yang matang dan didukung perlengkapan teknologi yang memadai maka akan terlaksananya sebuah

proses Pendidikan PAI yang terintegrasi teknologi (Ais Isti'ana, no.1, 2024: 302).

Dalam dunia pendidikan telah sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Cara kita belajar dan mengakses informasi telah berubah karena teknologi, dan PAI tidak terkecuali. Sebagai bagian penting dari sistem pendidikan nasional, PAI harus mengikuti kemajuan teknologi agar tetap relevan dan efektif dalam membentuk siswa yang beriman dan berakhlak mulia.

Banyak peluang muncul ketika teknologi digunakan dalam PAI. Salah satunya adalah penggunaan berbagai platform digital, seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan konten online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Ini tidak hanya membantu membuat pembelajaran lebih fleksibel dan menarik bagi siswa, tetapi juga memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang lebih variatif dan mendalam.

Namun, penerapan teknologi dalam PAI menghadirkan tantangan besar. Tantangan utama adalah memastikan bahwa teknologi ini tidak mengorbankan prinsip dan nilai-nilai utama Islam. Kemampuan siswa untuk memilih mana yang sesuai dengan ajaran Islam dalam dunia digital yang penuh dengan berbagai konten dan informasi sangat penting. Selain itu, teknologi dapat membawa bahaya seperti penyalahgunaan informasi atau pengaruh negatif dari media sosial, yang dapat bertentangan dengan nilai-nilai moral Islam.

Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik dan lembaga pendidikan untuk tidak hanya mengadopsi teknologi, tetapi juga mengelola dan memanfaatkannya dengan bijak agar tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam. Upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam PAI harus selalu mempertimbangkan aspek spiritual, moral, dan etika sehingga dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Kalam Mulia, 2019:1-13). pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan apa yang telah diajarkan dalam tatanan agama islam, sehingga siswa bisa melaksanakan sebuah pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Metode Pendidikan

Metode pembelajaran berbasis teknologi ini berpotensi mengatasi berbagai hambatan yang sering ditemui dalam metode pembelajaran tradisional. Dengan mengintegrasikan teknologi, proses pembelajaran tidak hanya menjadi lebih menarik dan interaktif tetapi juga memberikan akses ke berbagai sumber belajar yang lebih luas, serta memberikan fleksibilitas terkait waktu dan lokasi belajar. Penggunaan strategis teknologi dalam pendidikan Agama Islam dapat secara signifikan

meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas jangkauannya. Ketika diterapkan dengan bijak, teknologi memiliki nilai penting untuk pengembangan kesejahteraan ekonomi dan pembaharuan pendidikan, menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tantangan masyarakat yang ada di masa sekarang, dalam menggunakan sebuah metode pembelajaran berbasis digital seorang guru harus lebih bisa menguasai teknologi agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (Frilys Sumantri, dkk, no. 1, 2024:299-311).

Dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan agar terlaksananya sebuah pembelajaran berbasis teknologi di antaranya:

1. *Blended Learning*

Blended learning atau pembelajaran campuran, menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online*. Metode ini memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan materi digital, sambil tetap mendapatkan bimbingan langsung dari pengajar (M. Picciano & C. Dziuban, Vol.2, 2014). Metode pembelajaran ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan juga banyak sekali digunakan di sekolah-sekolah serta perguruan tinggi. *Blended learning* ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil akademik pada siswa disekolah.

2. *Flipped classroom*

Flipped Classroom adalah metode di mana siswa mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu melalui video atau materi *online* dan kemudian mendiskusikannya di kelas (S. Bergmann & A. Sams, 2012). Metode ini dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, siswa juga dapat lebih antusias dalam memahami suatu materi sehingga siswa bisa lebih cepat memahami suatu materi dalam Pendidikan Agama Islam. Dalam metode ini seorang guru PAI bisa untuk memperlihatkan sebuah video yang kemudian siswa dikelas untuk berdiskusi yang lebih mendalam dalam suatu materi. Metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa.

3. *Mobile Learning*

Mobile Learning Metode ini memanfaatkan perangkat *mobile*, seperti *smartphone* dan tablet, untuk memfasilitasi pembelajaran di mana saja dan kapan saja (Ally, M, 2019:20). Misalnya aplikasi pembelajaran, konten digital, dan sumber belajar daring. Dalam metode ini seorang guru bisa mengajarkan kepada siswa bagaimana bisa menggunakan *smartphone* dan tablet dengan baik. Sehingga seorang guru PAI bisa mengarahkan kepada siswa-siswanya untuk bisa mempergunakan teknologi dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhan terutama dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, berbagai sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian, dianalisis terkait dengan integrasi teknologi dalam pendidikan

dan pembelajaran PAI. Kemudian data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif untuk menemukan tema utama, peluang dan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peluang Integrasi Teknologi dalam PAI

1. **Peningkatan Akses:** Teknologi membuat lebih banyak orang dapat mengakses materi pembelajaran PAI, termasuk siswa di daerah terpencil. Siswa di daerah terpencil dapat mengakses materi PAI berkualitas tinggi melalui internet atau aplikasi pembelajaran jarak jauh, dan penggunaan e-book dan sumber daya digital membuat distribusi materi PAI lebih mudah dan lebih murah. Siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja melalui platform pembelajaran *online* (Syaiikh Alwi, 2020:25).
2. **Pembelajaran Interaktif:** Penggunaan media dan aplikasi interaktif dapat membantu siswa lebih terlibat dalam pembelajaran PAI. Misalnya, video animasi dapat membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam Islam. Game edukasi berbasis agama dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik. menguji pemahaman siswa secara real-time melalui aplikasi quiz interaktif (Zainal Arifin, 2019).
3. **Personalisasi Pembelajaran:** Teknologi memungkinkan materi dan metode pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Misalnya, algoritma kecerdasan buatan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam PAI, secara otomatis memberikan materi tambahan atau remedial berdasarkan kinerja siswa, dan siswa dapat memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka (Hamidah Ahmad, 2021).
4. **Kolaborasi Global:** Siswa dapat berinteraksi dengan rekan-rekan dari seluruh dunia, memperluas pemahaman mereka tentang keragaman Islam, menggunakan platform video konferensi untuk berbicara tentang Islam lintas budaya, dan berpartisipasi dalam forum *online* untuk berbagi pengalaman keagamaan. mengikuti kursus online dengan siswa dari negara-negara Muslim lainnya (Yusuf Hakim, 2020).

Tantangan dalam Integrasi Teknologi

1. **Keseimbangan Nilai:** Menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan dalam PAI adalah tantangan pertama. Kemajuan teknologi tidak boleh mengganggu nilai-nilai inti pengajaran agama, seperti etika, moral, dan prinsip-prinsip Islam. Penggunaan teknologi harus terus mendukung dan memperkuat pembentukan karakter dan akhlak siswa, bukan merusaknya (Anwar dan Ali, 2020).
2. **Kemampuan Guru:** Keterampilan Digital masih menjadi masalah bagi banyak guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Para guru harus meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi jika mereka ingin mengintegrasikan teknologi secara efektif. Guru yang mahir dalam teknologi dapat membuat pengalaman belajar lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Mereka juga dapat menyampaikan pelajaran dengan lebih efektif (Haris Budiman, Vol. 1, 2017:31).

3. **Infrastruktur:** Beberapa daerah tidak memiliki akses internet dan perangkat teknologi yang memadai. Ini menjadi masalah yang signifikan terutama di daerah terpencil dengan infrastruktur yang masih terbatas. Integrasi teknologi akan sulit diterapkan secara merata jika masalah ini tidak diatasi. Ini akan menyebabkan kesenjangan dalam kualitas pendidikan di berbagai daerah (Smith & Anderson, 2020).
4. **Konten Digital:** Aspek penting lainnya adalah pengembangan konten digital yang berkualitas tinggi yang sesuai dengan kurikulum PAI serta prinsip-prinsip Islam. Konten harus terus mendukung nilai-nilai Islami dan sesuai dengan standar pendidikan agama, sehingga siswa dapat menggunakan teknologi untuk belajar agama dengan benar dan mendalam (Karim, Fahmi, 2021:101).
5. **Kesenjangan Keterampilan Digital:** Tenaga pendidik dalam pendidikan agama Islam tidak selalu memiliki keterampilan teknologi yang memadai. Guru yang terbiasa dengan metode pengajaran tradisional mungkin merasa kesulitan untuk mengadopsi platform pembelajaran digital, menggunakan alat bantu *online*, atau mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum agama. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan pelatihan dan pembinaan yang intensif agar pendidik bisa mengikuti perkembangan teknologi secara optimal (Tabrani. Za, Vol. 01, 2013:65-84).

KESIMPULAN

Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan agama di era digital. Penggunaan teknologi dalam PAI telah banyak menawarkan peluang dalam peningkatan aksesibilitas materi ajar, pembelajaran interaktif, personalisasi pembelajaran, serta kolaborasi global antar siswa. Namun, terdapat tantangan dalam implementasinya yang harus dilakukan dengan hati-hati dan terencana untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap menjadi inti dari proses pembelajaran. Diperlukan kolaborasi antara pakar pendidikan, ulama, dan ahli teknologi untuk mengembangkan pendekatan yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI).

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 5 No 1 (2025) 1-6 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i1.5625

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Challenges and Opportunities for Islamic Education in the Digital Age. *Muslim World Journal of Human Rights*, 14(1), 1-23.
- Ahmad, Hamidah. (2024). *AI dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Mutiara.
- Ahmad, M. (2020). Technology Integration in Islamic Education. *Journal of Islamic Studies*, 15(2), 45-60.
- Anwar, Ali. (2020). *Teknologi dan Pendidikan Islam: Harmoni atau Tantangan?* Yogyakarta: Pustaka Pendidikan Islam.
- Budiman, Haris. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.
- Isti'ana, Ais. (n.d.). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302-10. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>.
- Karim, Fahmi. (2021). *Pengembangan Konten Digital dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Penerbit Ilmu. hlm. 101.
- Rahman, F. (2019). Digital Learning in Islamic Education: Opportunities and Challenges. *International Journal of Islamic Education*, 8(3), 112-128.
- Ramayulis, Prof. Dr. (2014). Metodologi Pendidikan Agama Islam. Kalam Mulia. Hlm. 1-13.
- Siddiqui, M. A. (2018). The Role of Technology in Enhancing Islamic Education. *Islamic Quarterly*, 62(4), 531-550.
- Smith, A., & Anderson, M. (2020). *Digital Divide and Education Inequality: A Global Perspective*. New York: Education Press.
- Sumantri, Afrilys., Tamyis., and Endang Ekowati. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam. *Unisan Jurnal*, 3(1), 299-311. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2089>.
- Za, Tabrani. (2013). Modernisasi Pengembangan Pendidikan Islam (Suatu Telaah Epistemologi Pendidikan). *Jurnal Studi Pemikiran, Risert Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 01(01), 65-84.